

**ANALISIS PEMUNGUTAN PAJAK REKLAME SERTA
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2021-2023**

Oleh

Putu Kania Diantika Pratiwi, NIM 2117051123

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pemungutan pajak reklame serta mengukur kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Buleleng selama periode 2021 hingga 2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penerimaan pajak reklame mengalami peningkatan setiap tahunnya, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala seperti rendahnya kesadaran wajib pajak, keberadaan reklame ilegal, dan keterbatasan sumber daya pengawas. Selain itu, kontribusi pajak reklame terhadap PAD Kabupaten Buleleng tergolong cukup, namun belum optimal dalam mendukung pembiayaan pembangunan daerah. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pengawasan, pemanfaatan teknologi informasi, serta penyadaran masyarakat agar potensi pajak reklame dapat dimaksimalkan sebagai sumber PAD. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam mengevaluasi dan merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : pajak reklame, pendapatan asli daerah, pemungutan pajak

***ANALYSIS OF ADVERTISING TAX COLLECTION AND ITS
CONTRIBUTION TO REGIONAL ORIGINAL INCOME OF BULELENG
REGENCY IN 2021-2023***

By

Putu Kania Diantika Pratiwi, NIM 2117051123

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study aims to analyze the mechanism of billboard tax collection and measure its contribution to the Regional Original Revenue (PAD) in Buleleng Regency during the period of 2021 to 2023. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that although billboard tax revenue has increased annually, its implementation still faces several challenges, such as low taxpayer awareness, the presence of illegal billboards, and limited supervisory resources. Furthermore, the contribution of billboard taxes to Buleleng Regency's PAD is considered sufficient, yet not optimal in supporting regional development financing. Therefore, efforts to enhance supervision, utilize information technology, and raise public awareness are necessary to maximize the potential of billboard taxes as a PAD source. This research is expected to serve as a reference for local governments in evaluating and formulating more effective and efficient taxation policies.

Keywords: advertising tax, local revenue, tax collection